

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATERI NERACA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM POSING SISWA KELAS XI AKL 1 SMK NEGERI 1  
MEULABOH TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Yenni Martha**  
SMK Negeri 1 Meulaboh

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Neraca Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Pembelajaran Problem Posing. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh. Jumlah siswa adalah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan 21 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari awal bulan Oktober 2020 sampai dengan akhir Desember 2020 semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat motivasi belajar siswa proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 42,30% pada pra penelitian meningkat menjadi 65,38% pada siklus I dan meningkat menjadi 84,61% pada siklus II. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing dapat meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Neraca Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021.*

***Kata Kunci: Keterampilan, Hasil, Belajar, Model, Problem Posing, Neraca.***

---

---

**PENDAHULUAN**

Keberhasilan proses belajar mengajar akuntansi di SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari hasil perolehan nilai peserta didik pada mata pelajaran akuntansi yang sesuai dengan standar sekolah, apabila nilai yang diperoleh peserta didik sesuai atau kurang dari kriteria ketuntasan minimal maka dikatakan proses belajar mengajar kurang berhasil. Dilihat dari nilai akuntansi materi pokok sebelumnya, hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dari pihak sekolah, yaitu Kriteria ketuntasan minimal individu sebesar 72 dan kriteria ketuntasan klasikal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan data pada observasi awal bahwa dari nilai akuntansi materi pokok sebelumnya terdapat 10 peserta didik dari seluruh peserta didik berjumlah 26 yang memiliki nilai di bawah KKM, ini berarti hanya 42,30% ketuntasan klasikal yang telah dicapai dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Hasil belajar ini masih belum memenuhi standar yang telah ditentukan sekolah.

Penulis merupakan guru bidang studi Akuntansi pada kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Penulis ingin menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing* dalam proses pembelajaran Akuntansi pada materi keragaman sosial budaya. Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Sejarah pada materi Neraca masih bersifat konvensional.

Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung pada materi Neraca masih bersifat konvensional. Dalam penerapan metode secara konvensional, siswa memiliki prestasi belajar mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mencatat dan siswa terlihat enggan untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari serta merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Hambatan yang selama ini dirasakan oleh siswa adalah mereka merasa bosan dengan metode yang selama ini diterapkan, sehingga materi Neraca yang dipelajari menjadi tidak menarik bagi mereka. Hal ini mengakibatkan motivasi belajar menjadi rendah dan hasil belajar yang diperoleh juga rendah terutama pada materi Neraca. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menerapkan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Model pembelajaran yang ingin diterapkan yaitu Model Pembelajaran *Problem Posing*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara menyatakan kurangnya motivasi peserta didik, hal ini dapat ditunjukkan dengan kurangnya persiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kondisi peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pelajaran, serta terdapat beberapa peserta didik yang merasa malu untuk bertanya dan hanya sebagian peserta didik saja yang aktif ketika kegiatan diskusi berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti/guru melatih peserta didik dengan menyusun pertanyaan melalui Model pembelajaran *Problem Posing* yang merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan merumuskan masalah untuk memudahkan pemahaman peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah.

Dalam pembelajaran ini, peserta didik membangun pengetahuannya sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Selain peserta didik dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, bergelut dengan ide-ide. Dengan adanya pembelajaran yang demikian pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered).

Dari pemaparan di atas penulis mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Neraca Melalui Model Pembelajaran *Problem Posing* Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021” Diharapkan melalui penelitian ini, bisa meningkatkan hasil belajar dan penguasaan Keterampilan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pelajaran di kelas. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diakhiri dengan refleksi. Arikunto (2011: 16) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan PTK yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian dilaksanakan SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/ 2021 Kelas XI AKL 1 pada Materi Neraca. Penelitian dilakukan di kelas XI AKL 1 ini karena peneliti adalah guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran di kelas tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada awal bulan Oktober 2020 sampai dengan akhir Desember 2020 semester ganjil. Dilakukan pada waktu tersebut karena Materi Neraca merupakan pelajaran yang diajarkan pada semester ganjil. Subyek penelitian adalah siswa siswi kelas XI AKL 1 yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki, dan 19 perempuan. Data yang diperoleh berasal dari siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021, guru, serta teman sejawat yang merupakan guru kolaborasi dalam melaksanakan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Pra siklus diketahui bahwa dari 26 siswa, diperoleh 11 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Neraca dan terdapat 15 siswa yang belum tuntas dalam memahami pembelajaran tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada pra siklus adalah 42,30% dengan nilai rata-rata 53,57. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Pada pra siklus, hingga guru peneliti melakukan tahap siklus I.

Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* pada materi Neraca pada tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 90 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 65.

Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai baik 7 orang siswa (26,92%), Cukup sebanyak 8 orang siswa (30,76%), dan kriteria kurang ada 5 orang siswa (19,23%) lalu sangat kurang ada 4 siswa persentasenya adalah (14,36%). Dengan nilai rata-rata mencapai 65,38% yang secara keseluruhan belum dapat dikategorikan kepada ketuntasan belajar siswa, dengan kata lain hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Hasil Belajar Siswa pada Siklus Ke-II, yang termasuk baik ada 17 orang siswa (65,38%), dan kategori Cukup ada 5 orang siswa (19,23%), dan tidak tuntas 4 orang siswa (15,38%). Dengan nilai rata-rata mencapai 84,61% yang secara keseluruhan sudah dapat dikategorikan kepada ketuntasan belajar siswa, dengan kata lain hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

### **Pembahasan**

Pada Siklus I (RPP-I) penelitian tindakan kelas ini belum sesuai dengan yang diharapkan di mana masih banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar belum memuaskan atau masih dalam kategori cukup bahkan ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang. Sementara pada aktivitas guru juga masih terjadi kelemahan-kelemahan seperti mengembangkan diskusi kelas dengan mendorong keaktifan siswa, memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa. Sementara tentang Keterampilan siswa juga masih terjadi kelemahan-kelemahan seperti bertanya atau mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran serta menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus; Siklus I aktivitas guru mencapai (3,00) dan Keterampilan siswa mencapai (3,07), pada siklus ke-II aktivitas guru mencapai (4,64) dan Keterampilan dan Hasil Belajar akuntansi siswa mencapai (4,29). Adapun sebagai gambaran peningkatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan tujuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Neraca Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 1 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam memahami materi Neraca dengan menerapkan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya motivasi dan Hasil Belajar Pertanian siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 68,50 dan persentasenya (65,38%), dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 83,92 lalu persentasenya mencapai (84,61%).
2. Motivasi siswa terhadap pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 3,07, serta siklus II 4,29.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat penerapan metode eksperimen mendapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi para pembaca. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada guru yang mengajar pelajaran sains pada umumnya hendaklah menggunakan dan mengembangkan pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* pada setiap proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.
2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga baik itu tentang materi Neraca ataupun materi-materi lainnya yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Dengan membaca karya ilmiah ini, pembaca diharapkan mengambil manfaat dan pelajaran dari pemahaman tentang bagaimana pembelajaran dalam Pertanian khususnya di SMK tentang metode apa yang akan kita pakai dalam mengajar serta pendekatan apa yang kita gunakan dalam mengajar. Karena kelak kita seorang tenaga pengajar atau Guru, maka pembelajaran pun sangat penting bagi kita. Orang yang berhenti belajar adalah pemilik masa lalu, sedangkan orang yang terus belajar adalah pemilik masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta
- Djahiri, 2004, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukmadinata, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Didang. 2005. *Model Sistem Pembelajaran* .diakses tanggal 10 april 2012
- Sudrajat, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga Surata.
- Arikunto. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.